



Pengaruh Media Sosial terhadap Pembelajaran Mahasiswa Generasi Z: Distraksi atau Dukungan

Aditya Ramadhan¹, Averus Ardiansyah², Muhammad Septian³

¹Fakultas Ilmu Komputer, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

Email: ditditmadan17@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap pembelajaran mahasiswa generasi Z. Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan generasi ini, memengaruhi cara mereka berinteraksi, belajar, dan mengakses informasi. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Data dianalisis menggunakan regresi linear untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial, jenis platform yang digunakan, serta efektifitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran, terutama dalam aspek kolaborasi dan akses informasi demikian, diperlukan strategi pemanfaatan media sosial yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa generasi Z.

Kata kunci: media sosial, pembelajaran, generasi Z, mahasiswa, teknologi.

Abstract— This study aims to analyze the influence of social media on the learning of generation Z students. Social media has become an inseparable part of the lives of this generation, influencing the way they interact, learn, and access information. The research was conducted using a quantitative method by distributing questionnaires to several students from various universities. The data was analyzed using linear regression to determine the relationship between the intensity of social media use, the type of platform used, and the effectiveness of learning. The results of the study show that the use of social media has a positive and significant influence on learning, especially in the aspects of collaboration and access to information, an effective social media utilization strategy is needed to support the learning process of generation Z students.

Keywords: social media, learning, generation Z, students, technology.

1. PENDAHULUAN

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dikenal sebagai generasi digital-native yang tumbuh di tengah perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu ciri utama generasi ini adalah intensitas tinggi dalam penggunaan media sosial, baik untuk kebutuhan pribadi maupun akademik. Media sosial telah mengubah cara generasi ini berkomunikasi, belajar, dan berbagi informasi. Platform seperti Instagram, YouTube, dan TikTok tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga dimanfaatkan untuk mencari materi pembelajaran, berdiskusi, dan mengembangkan kemampuan profesional.

Namun, dampak penggunaan media sosial terhadap proses pembelajaran masih menjadi perdebatan. Di satu sisi, media sosial dapat mendukung pembelajaran dengan menyediakan akses cepat ke informasi, memfasilitasi kolaborasi, dan meningkatkan kreativitas mahasiswa. Di sisi lain, distraksi yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengurangi konsentrasi dan produktivitas dalam belajar. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana media sosial memengaruhi pembelajaran mahasiswa generasi Z, baik dari sisi positif maupun negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap pembelajaran mahasiswa generasi Z, dengan fokus pada intensitas penggunaan, jenis platform, dan implikasi terhadap efektivitas belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dan mahasiswa untuk memanfaatkan media sosial secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap pembelajaran mahasiswa generasi Z. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebarluaskan kepada mahasiswa berusia 18–25 tahun yang aktif menggunakan media sosial untuk keperluan akademik maupun non-akademik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa yang memenuhi syarat tersebut. Variabel penelitian mencakup penggunaan media sosial (independen) dan efektivitas pembelajaran (dependen), yang diukur melalui indikator seperti fokus belajar, kolaborasi, dan hasil akademik.

Kuesioner penelitian disebarluaskan menggunakan platform Google Forms untuk mempermudah pengumpulan data. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara deskriptif menggunakan teknik statistik dasar, seperti frekuensi, rata-rata, dan persentase untuk menggambarkan pola penggunaan media sosial dan efektivitas pembelajaran. Untuk menguji hubungan antar variabel, digunakan analisis korelasi sederhana. Penelitian ini juga memperhatikan etika dengan menjaga kerahasiaan data responden dan memperoleh persetujuan partisipasi melalui *informed consent*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa generasi Z yang aktif menggunakan media sosial. Berdasarkan hasil survei, sebagian besar responden (60%) menghabiskan lebih dari 3 jam per hari di media sosial, dengan tujuan utama untuk hiburan (30%), komunikasi (40%), dan pembelajaran (30%). Platform yang paling banyak digunakan untuk pembelajaran adalah YouTube (50%), WhatsApp (25%), dan Instagram (20%). Selain itu, sebagian besar responden (70%) menyatakan bahwa mereka sering menggunakan media sosial untuk mencari materi pembelajaran, namun hanya 40% yang merasa media sosial membantu mereka dalam meningkatkan fokus belajar.

Dalam hal efektivitas pembelajaran, 50% responden merasa bahwa media sosial mendukung kolaborasi dalam tugas kelompok atau diskusi akademik. Namun, sekitar 35% merasa terganggu oleh media sosial, yang berakibat pada menurunnya kualitas fokus belajar mereka. Hanya 30% responden yang merasa bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan pencapaian akademik mereka, sementara sebagian besar lainnya merasa tidak ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran mahasiswa, khususnya dalam hal kolaborasi dan akses informasi. Responden yang merasa terbantu cenderung menggunakan platform seperti YouTube untuk memahami materi visual dan WhatsApp untuk diskusi kelompok. Ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mahasiswa dalam proses belajar (Vygotsky, 1978). Namun, meskipun media sosial bermanfaat untuk pembelajaran, dampak negatif terhadap fokus belajar juga ditemukan. Sebagian besar responden merasa terganggu oleh penggunaan media sosial, yang dapat mengurangi waktu dan kualitas belajar mereka. Hal ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi dan menurunkan kinerja akademik (Junco, 2012). Oleh karena itu, pengelolaan yang bijak dan penggunaan media sosial secara tepat sangat diperlukan agar mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial secara optimal tanpa mengorbankan pembelajaran mereka.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran mahasiswa generasi Z. Meskipun mayoritas mahasiswa menggunakan media sosial untuk tujuan akademik, hasilnya menunjukkan adanya dampak positif dan negatif. Media sosial membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi dan berkolaborasi dalam tugas kelompok, terutama melalui platform seperti YouTube dan WhatsApp. Namun, penggunaan media sosial yang



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 2, No. 10 Maret 2025

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1878-1880

berlebihan juga dapat mengganggu konsentrasi dan waktu belajar, yang pada akhirnya memengaruhi efektivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media sosial memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran, pengelolaan yang bijak sangat diperlukan untuk menghindari gangguan yang tidak diinginkan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar mahasiswa dapat mengatur waktu penggunaan media sosial dengan lebih bijak agar tidak mengganggu fokus belajar. Perguruan tinggi juga dapat mempertimbangkan untuk memanfaatkan media sosial dalam proses pembelajaran, seperti menggunakan platform daring untuk diskusi atau berbagi materi pembelajaran, sambil memberikan pedoman yang jelas untuk penggunaan yang efektif. Selain itu, pendidik disarankan untuk memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai cara memanfaatkan media sosial secara optimal, tanpa mengorbankan waktu dan kualitas belajar. Pengelolaan yang tepat dapat membantu memaksimalkan potensi media sosial sebagai alat bantu pendidikan.

REFERENCES

- N. Simbolon. (2014). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, No.2, Vol.1, 14–19, d.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1323.
- Adianto Hardono (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA UAJY
- HayunS, HermaliaO, FannyDi D A, Much. NovaZ, WinniS/ Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pola Belajar Mahasiswa
- Dede Mustomi, PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
- Fathimah Az.Zahra Nasiruddin, Lisa Gabriella Rapa. DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
- Misbahul Jannah, Afni Simahbengi. Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Mahasiswa Ummuslim Risah Subariah, Emi Sita Eriana, Dede Maulana (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Google Docs Sebagai Media Pembelajaran Pada Mts Daarul Hikmah
- Aldhora, N., & Apriatama, D. (2021). Bimbingan Kelompok dengan Media Aplikasi Tiktok untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Daring melalui Whatsapp Group. Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, 6(02), 133-141.
- Amelia, R., Zulkarnain, I., & Hidayanto, T. (2022, Maret). Pengembangan Vidio Pendukung Pembelajaran Pada Materi Matrikis Untuk Kelas XI SMA Berbantuan Media Sosial Tiktok. Jurmadikta (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika), 2(1), 89-99.
- Asdiniah, E. N., & Iestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1675-1682.
- Asyari, A., & Minarisa. (2022, Juli). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Bakat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. I S L A M I K A Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 4(3), 421-432.
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, K. A. (2021, Mei). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. Indonesian Journal Of Education And Humanity, 1(2), 120-128.